

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN KETERAMPILAN TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI KABUPATEN LUWU UTARA

I KETUT GANDI

Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palopo

Abstract: *This study aims to determine and test whether the level of education and skills affects the unemployment rate in North Luwu Regency. The data collection method in this study is a questionnaire method, which is to distribute questionnaires that will be filled in or answered by respondents. Respondents in this study were 60 people in North Luwu Regency who were looking for work. To manage and analyze the data obtained and to make research conclusions, quantitative analysis with multiple linear regression analysis techniques is used which aims to obtain a comprehensive picture of the relationship between variables. The test results show that the level of education has a significant effect on the level of unemployment in North Luwu Regency, skills do not affect the unemployment rate in North Luwu Regency. The predictive ability of these variables on the unemployment rate in North Luwu Regency is 82%, while the rest is influenced by other factors from outside.*

Keywords: Education Level, Skills, Unemployment Rate

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah tingkat pendidikan dan keterampilan berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Luwu Utara. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket yaitu menyebarkan kuesioner yang akan diisi atau dijawab oleh responden. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Kabupaten Luwu Utara yang sedang mencari kerja yang berjumlah 60 orang. Untuk mengelola dan menganalisis data yang diperoleh serta membuat kesimpulan penelitian digunakan analisis kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keningkat pengangguran di

Kabupaten Luwu Utara, keterampilan tidak berpengaruh tingkat pengangguran di Kabupaten Luwu Utara. Kemampuan prediksi dari variabel tersebut terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Luwu Utara sebesar 82% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain dari luar.

Kata Kunci : Tingkat Pendidikan, Keterampilan, Tingkat Pengangguran

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang mengalami masa peralihan dari yang awalnya hanya mengandalkan perekonomian di sektor agraris kini mulai mengembangkan diri di sektor industri. Selain itu Indonesia pada tahun 2017 juga merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar nomor empat di dunia yaitu sebesar 257.912.349 jiwa. Banyaknya jumlah penduduk ini menimbulkan berbagai masalah, terutama masalah di bidang ekonomi dan sosial, yaitu pengangguran dan kemiskinan di mana jumlah penduduk yang terlalu besar tetapi tidak bisa diimbangi dengan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat dan lapangan pekerjaan yang memadai.

Masalah pengangguran di kota-kota di negara yang sedang berkembang merupakan salah satu gejala yang paling mencolok dalam pembangunan ekonomi mereka yang berlangsung kurang memadai. Tingkat pengangguran yang tinggi kebanyakan

terjadi dikalangan anak-anak muda dan mereka yang telah lebih berpendidikan pada usia 15 sampai dengan 24 tahun. Bahkan lebih banyak lagi angkatan kerja di kota maupun di desa yang merupakan penganggur-penganggur tersamar.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rokhani (pikir, cipta, rasa, dan hati nurani) serta jasmani (panca indera dan keterampilan-keterampilan). Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Pendidikan bertujuan untuk “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan

ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan". Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan jalur pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal). Jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) terdapat jenjang pendidikan sekolah, jenjang pendidikan sekolah pada dasarnya terdiri dari pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pengertian Keterampilan

Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap, mampu, dan cekatan. Iverson (2001) mengatakan keterampilan membutuhkan pelatihan dan

kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasikan sesuatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat. Robbins (2000) mengatakan keterampilan dibagi menjadi 4 kategori, yaitu :

1. *Basic Literacy Skill* : Keahlian dasar yang sudah pasti harus dimiliki oleh setiap orang seperti membaca, menulis, berhitung serta mendengarkan.
2. *Technical Skill* : Keahlian secara teknis yang didapat melalui pembelajaran dalam bidang teknik seperti mengoperasikan komputer dan alat digital lainnya.
3. *Interpersonal Skill* : Keahlian setiap orang dalam melakukan komunikasi satu sama lain seperti mendengarkan seseorang, memberi pendapat dan bekerja secara tim.

4. *Problem Solving* : Keahlian seseorang dalam memecahkan masalah dengan menggunakan logika atau perasaanya.

Sebagai indikator dari tingkat kemahiran maka keterampilan diartikan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam menjalankan suatu tugas berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan. Semakin mampu seseorang mencapai tujuan yang diharapkan, maka orang itu disebut makin terampil. Keterampilan merupakan kemampuan menyelesaikan tugas bisa juga kemampuan gerak dengan tingkat tertentu. Menurut Amung (2000: 57-58), keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif. Semakin tinggi kemampuan seseorang mencapai tujuan yang diharapkan, maka semakin terampil orang tersebut..

Pengertian Pengangguran

Pengangguran adalah suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya Sukirno (200:8).

Seseorang yang tidak bekerja, tetapi tidak secara aktif mencari pekerjaan tidak tergolong sebagai penganggur. Pengangguran dapat terjadi disebabkan oleh tidakseimbangan pada pasar tenaga kerja. Hal ini menunjukkan jumlah tenaga kerja yang ditawarkan melebihi jumlah tenaga kerja yang diminta.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pendidikan dan keterampilan terhadap tingkat pengangguran yang dapat dilakukan di Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini mampu memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi satu dengan situasi sosial yang lain atau dari waktu tertentu dengan waktu lain atau dapat menemukan pola-pola hubungan antara aspek tertentu dengan aspek yang lain dan dapat menemukan hipotesis dan teori. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 120 masyarakat yang tergabung dalam kelompok pencari kerja yang ada di

Kabupaten Luwu Utara, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60, adapun Variabel bebas dari penelitian ini adalah tingkat pendidikan (X_1), keterampilan (X_2). Dan Variabel terikat dari penelitian ini adalah tingkat pengangguran (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linear

Uji regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dapat dihitung melalui suatu persamaan regresi berganda.

Tabel 1
Hasil uji regresi linear berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.043	3.907		6.922	.000
Jumlah X1	.429	.164	.365	2.614	.000
Jumlah X2	.080	.142	.079	.566	.574

a. Dependent Variable: Jumlah Y

Hasil perhitungan koefisien regresi berganda di atas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 27.043 koefisien variabel bebas (X1) adalah sebesar 0,429 dan (X2) sebesar 0.080. Sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 27,043 + 0,429X1 + 0,080X2 + e.$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diartikan bahwa nilai :

a. Nilai konstanta (a) sebesar 27,043 artinya apabila tingkat pendidikan dan keterampilan nilainya sama

dengan nol maka nilai tingkat pengangguran akan turun sebesar 27,043.

b. Nilai koefisien (b1) sebesar 0.429 artinya setiap kenaikan nilai sebesar satu satuan pada tingkat pendidikan maka tingkat pengangguran akan mengalami kenaikan sebesar 0.429

c. Nilai koefisien (b2) sebesar 0.080 artinya setiap kenaikan nilai sebesar satu satuan pada keterampilan maka tingkat pengangguran akan mengalami kenaikan sebesar 0.456.

Uji R²

Bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen, menjelaskan variabel dependen yang dilihat melalui R

Square. **Tabel 4.8**

Uji determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.337 ^a	.114	.082	3.934

Berdasarkan tabel diatas

diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,082 atau 82%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu tingkat pendidikan dan keterampilan terhadap variabel dependen sebesar 82%. Sedangkan sisanya 18% dipengaruhi oleh variabel

lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji T

Uji T digunakan untuk membuktikan

pengaruh yang signifikan antara variable independen terhadap variable dependen, dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari t table menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel di dapat melalui $\text{sig.}\alpha = 0,05$ dengan $\text{df} = n - k$. $\text{df} = 60 - 3 = 57$ maka nilai $T_{\text{tabel}} = 1,672$. H1: Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran berdasarkan uji t diperoleh hasil bahwa nilai t hitung sebesar 2,614% lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,672% maka

secara parsial variabel independen tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen tingkat pengangguran dengan demikian hipotesis diterima.

H2: keterampilan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran berdasarkan uji t diperoleh hasil bahwa nilai t hitung sebesar 0,566% lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,672% maka secara parsial variabel independen keterampilan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen tingkat pengangguran dengan demikian hipotesis ditolak.

Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-

sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2012). Berdasarkan uji F diperoleh hasil bahwa nilai F hitung sebesar 3.652 dengan tingkat signifikan sebesar 0,032%. Dengan derajat kepercayaan sebesar 95% $F_{hitung} (3.652) > F_{tabel} (3,15)$ maka secara simultan tingkat pendidikan (X1), keterampilan (X2), mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengangguran (Y).

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan hasil statistik, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Luwu Utara. Koefisien regresi menunjukkan bahwa tingkat pendidikan sebesar 0,429 dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel} (2.614 < 1,672)$. Artinya tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu dari penelitian Hendri Cahyono (2018) Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Jombang yang menemukan bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Luwu Utara.

Pengaruh Keterampilan Terhadap Tingkat Pengangguran

Berdasarkan perhitungan hasil statistik, dapat disimpulkan bahwa konstruk keterampilan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Luwu Utara. Koefisien regresi menunjukkan bahwa kompensasi sebesar 0,080 dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($0,566 > 1,672$).

Artinya keterampilan tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Luwu Utara.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan :

- a. tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Luwu Utara.
- b. Keterampilan tidak berpengaruh tingkat pengangguran di Kabupaten Luwu Utara.

Saran

Berdasarkan simpulan yang diatas maka disarankan sebagai berikut :

1. Sebagaimana umumnya penelitian, tidak ada satupun penelitian yang sempurna, selalu ada keterbatasan dalam setiap melakukan penelitian,

namun keterbatasan tersebut nantinya diharapkan menjadi referensi bagi penelitian lainnya yang berminat melakukan penelitian dengan tema yang sama.

2. Dalam penelitian hanya digunakan dua variabel bebas, sehingga kurang mampu untuk menjelaskan faktor apa saja yang berpengaruh terhadap tingkat pengangguran secara lebih mendetail. Untuk itu disarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti variabel lain selain tingkat pendidikan dan keterampilan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amung, Ma'mun. 2000. *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Depdikbud. Jakarta.
- Arcynthia, Lian. 2013. *Analisis Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Bank Bukopin, Tbk. Cabang Makassar*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Bambang, Wahyudi. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama, Penerbit SULITA.Bandung.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*.
- Hasibuan, Malayu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Iverson. 2001. *Memahami Keterampilan Pribadi*. CV. Pustaka. Bandung.
- Kusnendi. 2015. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Alam*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2000. *Ekonomi Pembangunan Teori, Masalah, dan Kebijakan*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Mangkunegara, PrabuAnwar .2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Murbijanto, Reinhard Efraim. 2013 *Analisis Pengaruh Kompetensi Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Pegawai Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bekasi)*. Skripsi FEB.Undip.
- Mankiw N, Gregory. 2012. *Pengantar Ekonomi Makro*. Salemba Empat. Jakarta.
- Nanga, Muana. 2005. *Makroekonomi Teori, Masalah dan Kebijakan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nazir. Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Pujoalwanto, Basuki. 2014. *Perekonomian Indonesia; Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Rino, Yanuardi. 2013. *Pengaruh Keterampilan Kerja Dan Pengetahuan Administrasi Terhadap Kinerja Pegawai Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Vol. 3 (1) Hal: 287-298.
- Robbins. 2000. *Keterampilan Dasar*. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Sri, Widiastuti. 2010. *Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Pembelajaran Sepakbola Melalui Kucing Tikus Pada Siswa Kelas 4 SD Glagahombo 2 Tempel*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Volume 7 Nomor 1. Hlm. 47-59.

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Todaro, Michael P. 2003. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Tjutju Yuniarsih dan Suwatno. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Widayatun. 2005. *Ilmu Perilaku, Cetakan Pertama*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Yanuardi, Rino. 2013. *Pengaruh Keterampilan Kerja dan Pengetahuan Administrasi terhadap Kinerja Pegawai Administrasi Fakultas Ekonomi*. Universitas Negeri Padang.